

How To Fulfill Obligations as a Company under Indonesian Corporate Law

Nama : Angga Ariesandy Putra Pratama

NIM : 212040100012

Pendahuluan

Identitas Buku

Judul : Buku Ajar Hukum Perusahaan
Penulis : Mochammad Tanzil Multazam, Noor Fatimah Mediawati dan Sri Budi Purwaningsih
Tahun terbit : 2023
Penerbit : Umsida Press

Penyajian yang jelas serta terstruktur dalam buku ini merupakan keuntungan yang besar bagi pembaca. Pada buku ini, pembaca dapat dengan mudah memahami konsep yang tergolong rumit dalam hukum perusahaan. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami menambah kemudahan bagi pembaca untuk memahami penjelasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Tata letak yang terstruktur, termasuk penggunaan subbab, bagan dan poin-poin yang penting, buku ini membantu pembaca mengorganisir informasi dengan baik dan mengikuti alur pemikiran yang disajikan oleh penulis. Penyajian yang terstruktur dapat membantu pembaca mengoptimalkan pemahaman mereka tentang hukum perusahaan tanpa kesulitan. Sehingga konsep-konsep yang diajarkan dapat dihubungkan lalu diaplikasikan dengan sangat baik.

Penyajian materi pada buku ini mengacu pada isu-isu sehari-hari yang relevan dalam hukum perusahaan seperti misalnya struktur perusahaan, kegiatan operasional, tanggung jawab hukum dan isu-isu penting lainnya. Dengan begitu pembaca dapat berkesempatan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hukum perusahaan, bagaimana prinsip-prinsip tersebut berlaku dalam konteks bisnis dan mengaplikasikannya dengan efektif dalam konteks bisnis yang kompleks.

Sumber referensi yang terpercaya juga memberikan landasan yang kuat untuk keabsahan informasi yang disajikan pada buku ini. Pembaca dapat menjadikan sumber referensi pada buku ini sebagai bahan rujukan lain untuk menyusun artikel atau mendapatkan materi dan wawasan ilmu yang lebih banyak. Selain itu, sumber referensi yang akurat dapat dijadikan pembaca untuk memverifikasi fakta-fakta, memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan memperkuat argument-argumen mereka dalam studi ataupun penelitian yang sedang mereka lakukan. Lebih lanjut, pembaca dapat menggunakan buku ini untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk menghadapi perubahan atau tantangan hukum dengan keyakinan dan pengetahuan yang baik karena sumber referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tahapan 1 Menetapkan dan Memelihara Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Karakteristik perusahaan menurut [1] ada beberapa karakter, yaitu: (1) tipe industri, (2) ukuran perusahaan, (3) profitabilitas, (4) *leverage* dan (5) pertumbuhan perusahaan. Perusahaan memiliki hukum perusahaan untuk mengelola perusahaannya agar berjalan dengan baik dan teratur. Hukum perusahaan umumnya mengacu pada serangkaian peraturan dan perundang-undangan yang mengatur pembentukan, pengorganisasian, pengoperasian dan pembubaran perusahaan. Misalnya, di Indonesia peraturan-peraturan tersebut mencakup bab-bab dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Perlu diperhatikan bahwa hukum perusahaan tidak Cuma sebatas KUHP dan KUHD saja masih ada hukum

perusahaan lainnya. Misalnya undang-undang yang mengatur kepailitan, persaingan usaha, ketenagakerjaan, perpajakan, lingkungan hidup dan sebagainya. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat berasal dari peraturan pemerintah (PP), keputusan presiden, peraturan daerah (Perda) maupun sumber-sumber hukum lainnya.

Buku yang ditulis oleh [2], aturan dan praktek tata kelola perusahaan yang efektif adalah ebuah proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur hubungan yang seimbang antara perusahaan dan individu yang memiliki kepentingan di dalamnya. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal tanpa merugikan orang-orang yang ada di dalamnya. Tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan upaya pihak-pihak terkait dalam perusahaan hal ini agar dapat menjalankan usaha dengan baik dan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing orang yang ada di dalamnya. Berdasarkan Petunjuk Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), ada lima asas yang menjadi dasar dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Lima asa tersebut meliputi [3]:

1. Transparansi

Pedoman dasar transparansi mengharuskan organisasi memberikan data atau informasi terkait perusahaan yang relevan dan secara efektif. Pemangku kepentingan juga harus mampu memahami informasi tersebut.

2. Akuntabilitas

Prinsip dasar akuntabilitas yang menjadi dasar dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah pelaku usaha harus mampu mempertanggung jawabkan tindakan mereka secara terbuka. Berdasarkan visi, misi, nilai-nilai dan strategi perusahaan, pelaku usaha harus dengan jelas menetapkan tugas bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan perusahaan.

3. Responsibilitas

Prinsip dasar tanggung jawab menekankan bahwa bisnis diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip dasar kemandirian memastikan bahwa bisnis dijalankan secara mandiri, tanpa dominasi antara berbagai departemen dan tidak ada ruang untuk campur tangan pihak luar.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip dasar kewajaran dan kesetaraan menekankan bahwa bisnis harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahapan 2 Mematuhi Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki peran sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus memiliki relevansi, reliability walaupun terdapat *trade off* antar keduanya. Dalam konteks kualitas laporan keuangan, terdapat dua pandangan. Ada yang memiliki pandangan bahwa kualitas laporan keuangan dengan kinerja perusahaan tercermin dari laba yang diperoleh. Pandangan yang kedua menghubungkan antara kualitas laporan keuangan dengan kinerja pasar modal yang tercermin dalam bentuk *return*. Jika terdapat hubungan yang kuat antara laba dan *return* maka hal itu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan baik [3].

Pelaporan keuangan yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan adalah:

1. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara berkala, termasuk dengan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Mematuhi kewajiban membayar pajak
3. Mengungkapkan informasi yang relevan kepada pemegang saham, karyawan dan regulator.

4. Mengadakan rapat umum tahunan dan rapat umum untuk membahas masalah-masalah perusahaan.

Kualitas pelaporan keuangan dapat diperiksa dari aspek-aspek laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan keuangan bermanfaat untuk perusahaan dalam mengambil keputusan.
2. Relevan
3. Reliabel
4. Dapat dikomparasikan, dan
5. Manfaatnya lebih besar jika dibandingkan biaya material.

Tahapan 3 Memenuhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR adalah dedikasi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional secara sah dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan. Terdapat beberapa prinsip CSR yaitu [4]:

1. Memiliki misi jangka panjang
2. Dapat memberikan kontribusi
3. Memberikan jasa khusus
4. Dapat memberikan pengaruh positif kepada pemerintah
5. Mengevaluasi total paket manfaat

CSR harus memiliki manfaat baik bagi perusahaan itu sendiri, masyarakat, pemerintah maupun bagi pemangku kepentingan lainnya. Berikut beberapa contoh manfaat CSR:

1. Peningkatan reputasi atau citra baik perusahaan. Perusahaan membangun citra baik dengan berkomitmen terhadap isu-isu sosial dan lingkungan misalnya.
2. Meningkatkan kepuasan karyawan. Perusahaan yang melaksanakan CSR memberikan dukungan dan manfaat yang lebih luas kepada karyawannya seperti membuat program kesejahteraan, kesempatan untuk mengembangkan diri dan memberikan lingkungan kerja yang baik.
3. Kepatuhan terhadap peraturan. CSR membantu perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehingga perusahaan dapat meminimalisir resiko pelanggaran hukum dan sanksi yang mungkin muncul jika perusahaan melanggar aturan yang berlaku.
4. Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui CSR perusahaan dapat membangun kerjasama dan interaksi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok dan juga komunitas lokal.

Simpulan

Cara memenuhi kewajiban sebagai perusahaan berdasarkan hukum perusahaan Indonesia ada tiga tahapan, yaitu:

1. Tahapan 1

Menetapkan dan Memelihara Tata Kelola Perusahaan yang Baik, karakteristik perusahaan mencakup tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Terdapat lima asas dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan.

2. Tahapan 2

Mematuhi Pelaporan Keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membantu pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat dinilai berdasarkan relevansi, reliabilitas, kemampuan untuk dibandingkan, dan manfaat yang melebihi biaya material.

3. Tahapan 3

Prinsip-prinsip CSR mencakup memiliki misi jangka panjang, memberikan kontribusi, memberikan jasa khusus, memberikan pengaruh positif kepada pemerintah, dan mengevaluasi total paket manfaat. CSR memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal reputasi, kepuasan karyawan, kepatuhan terhadap peraturan, dan peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dalam keseluruhan tahapan ini, penting bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi pelaporan keuangan, dan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal dan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat.

Referensi

- [1] M. T. Multazam;, N. F. Mediawati, and S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*, Cetakan pe. UMSIDA Press, 2023.
- [2] E. Syofyan, *Good Corporate Governance (GCG)*. 2021.
- [3] H. Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. 2016.
- [4] C. Dr. Azizul Kholis, SE, M.Si, M.Pd, CMA, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY KONSEP DAN IMPLEMENTASI*. Economic & Business Publishing, 2020.